BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional* dimana peneliti bertujuan untuk menganalisa hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Bumi Rahayu. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan satu kali penelitian saja. Kemudian setelah data diperoleh, peneliti melakukan pengolahan data untuk mencari adanya hubungan antara variabel independen dukungan keluarga dan variabel dependen kepatuhan minum obat (Sugiyono, 2020).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bumi Rahayu Kalimantan Utara.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni - Juli tahun 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau subjek dan objek yang akan diteliti atau diamati yang meliputi seluruh karakteristik /sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang akan diteliti (Syapitri et al, 2021) Populasi dari penelitian ini adalah seluruh penderita hipertensi yang rutin berobat di

Puskesmas Bumi Rahayu yang terdata pada tahun 2025 dari bulan Januari-April sebanyak 135 pasien

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi harus *representative* atau mewakili (Sugiyono, 2020). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sempel untuk tujuan tertentu berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan baik kriteria inklusi maupun ekslusi (Nursalam, 2020).

Pada penelitian ini menetapkan sampel dengan kriteria inkulsi dan ekslusi sebagai berikut :

1) Kriteria inklusi
   a) Pasien hipertensi di puskesmas bumi rahayu
   b) Pasien hipertensi yang mempunyai keluarga
   c) Pasien yang dapat berkomunikasi dengan baik (tidak tuna rungu dan tuna wicara)
2) Kriteria Eksklusi
   a) Pasien hipertensi yang menjalankan rawat inap/opname
   b) Pasien hipertensi yang tidak bersedia menjadi responden

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* (Hatmawan & Riyanto, 2020) :

$$n = \frac{N}{1 + (e)2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat signifikasi

Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penderita hipertensi yang tercatat pasien kunjungan di wilayah kerja Puskesmas Bumi Rahayu Kalimantan Utara dengan jumlah populasi yang dalam penelitian ini adalah 135 pasien. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin (Nalendra dkk, 2021) yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{135}{1+(135x\ 0.05^2)}$$

$$n = \frac{135}{1+(135\ x\ 0.0025)}$$

$$n = \frac{135}{1+0.3375}$$

$$n = \frac{135}{1.3375}$$

= 100.97 dibulatkan menjadi 101 responden

Berdasarkan perhitungan rumus diatas diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 101 responden.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Cara dan Alat Pengumpulan Data	Hasil	Skala
Dukungan Keluarga	Dukungan yang berupa dukungan emosional, informasional, instrumental dan dukungan penghargaan yang diberikan oleh keluarga kepada perderita hipertensi	Kuesioner Dukungan keluarga dengan menggunkan skala likert yang mana keseluruhan pernyataan berjumlah 20 butir pertanyaan dengan alternatif jawaban a. Selalu (SL) b. Sering (SR) c. Kadang-Kadang (KK) d. Tidak Pernah (TP) Dengan penilaian skor dukungan keluarga sebagai berikut : a. Baik : 76 – 100% b. Cukup : 56 – 75%	Hasil dari pengisian kuesioner dengan kategori dukungan keluarga sebagai berikut : a. Baik b. Cukup c. Kurang	Interval

		c. Kurang : < 55 %		
Kepatuhan minum obat	Tindakan penderita hipertensi terkait dengan ketaatan dalam konsumsi obat secara rutin meliputi : a. Cara minum obat yang benar b. Dosis yang sesuai saat minum obat c. Waktu minum obat yang benar d. Membawa obat saat bepergian	Kuesioner *Morisky Medical Adherence Scale* (MMAS- 8) yang mana keseluruhan pertanyaan dengan menggunkan alternative jawaban : a. Ya b. Tidak Dengan penilaian skor kepatuhan minum obat a. Patuh : > 51% b. Tidak Patuh : < 50%	Hasil dari pengisian kuesioner dengan kategori kepatuahan minum obat sebagai berikut : a. Patuh b. Tidak Patuh	Ordinal

E. Alat Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan pemberian lembar kuesioner langsung kepada penderita hipertensi. Pada pengumpulan data langsung kepada responden, peneliti melakukan wawancara dengan bahasa yang mudah dimengerti dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Tujuannya untuk mempermudah dalam pengisian

jadwaban kuesioner dan menjaga kesehatan responden dan peneliti (Sugiyono, 2020).

2. Alat pengumpulan data

   a. Data demografi responden

      Pada bagian awal kuesioner, terdapat data umum mengenai identitas responden antara lain nama (Inisial), usia, jenis kelamin, agama, pendidikan terakhir, lama menderita hipertensi, pekerjaan.

   b. Kuesioner Dukungan Keluarga

      Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner baku yang berisi tentang dukungan keluarga yang bersumber dari Nursalam (2017), Kuesioner dukungan keluarga dengan aspek dukungan emosional, dukungan informatika, dukungan instrumental dan dukungan penghargaan yang disusun berdasarkan literatur terkait, terdiri dari 20 pertanyaan. Uji validitas menunjukan uji *face validity*. *Face validity* adalah pernyataan yang telah disusun terlihat sudah valid, setelah peneliti membuat alat ukur atau instrumen penelitian atau kuesioner dan penelitian menganggap bahwa instrumen tersebut telah valid, maka selanjutnya peneliti dapat menggunakannya (Bryan, 2004 dalam

Swarjana, 2016). Sedangkan uji reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,628 (Indriyanto, 2015).

Tabel 3.2
Dukungan Keluarga

No	Aspek	Pertanyaan		
		Favourable	*Unfavourable*	Jumlah
1	Dukungan Emosional	2,3,4,5	1	5
2	Dukungan Informasional	7,8,9,10	6	5
3	Dukungan Instrumental	12,13,14,15	11	5
4	Dukungan Penghargaan	17,18,19,20	16	5
	Total	16	4	20

Kuesioner penelitian ini menggunakan skala Likert dengan empat kategori jawaban. Untuk pernyataan *favorable*, skornya adalah:

a. Selalu (SL) = 4
b. Sering (SR) = 3
c. Kadang – Kadang (KK) = 2
d. Tidak Pernah (TP) = 1

Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable*, skornya dibalik

a. Selalu (SL) = 1
b. Sering (SR) = 2
c. Kadang – Kadang (KK) = 3
d. Tidak Pernah (TP) = 4

Hasil penilaian dihitung dengan skala ordinal dan dipersentasekan.

Mengkategorikan dukungan keluarga menjadi 3 kategori, yaitu :

1. Baik, jika jawaban responden yang benar : 76 - 100%
2. Cukup, jika jawaban responden benar : 56 – 75%
3. Kurang, jika jawaban responden yang benar < 55%

c. Kuesioner Kepatuhan Minum Obat

Pengukuran kepatuhan minum obat dalam penelitian ini yaitu kuesioner Morisky Medication Adherence Scale 8 (MMAS-8) yang bersumber dari (Morisky & DiMatteo, 2011) dan telah dilakukan modifikasi dan penelitian oleh (Oktaviani et al., 2021). Jenis skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu Guttman. telah diuji ulang validitas dan rehabilitasnya oleh (Mulyasari, 2016) dinyatakan reliabel dengan nilai Cronbach Alpha 0,795 untuk 8 item valid.Kuesioner tersebut memiliki dua kategori pertanyaan atau pernyataan yang bersifat positif (favourable) dan bersifat negatif (unfavourable) dengan komponen jawaban yang sudah ditentukan. Kuesioner tersebut terdiri dari 8 pertanyaan, meliputi:

1) Pertanyaan Nomer 1,2,3,4,6,7,8 nilai 1 bila jawaban "Tidak"
2) Pertanyaann Nomer 5 nilai 1 jika jawaban "Ya"

Tabel 3.3
Kepatuhan Minum Obat

No	Aspek	Pertanyaan		
		Favourable	*Unfavourable*	Jumlah
1	Kepatuhan terhadap dosis dan jadwal minum	5	1,2,3,4,6,7,8	8
	Total	1	7	8

Cara menilai hasil skor dari setiap pertanyaan yaitu:

a) Pertanyaan bersifat positif (favourable)
    1) Nilai 0 = Tidak, tidak pernah melakukan
    2) Nilai 1 = Ya, pernah melakukan
b) Pertanyaan bersifat negatif (unfavourable)

1) Nilai 1 = Tidak, tidak pernah melakukan
2) Nilai 0 = Ya, pernah melakukan.

Interpretasi penilaian score dari kuesioner tersebut, yaitu:

1) Patuh minum obat : > 51 %
2) Tidak Patuh minum obat : < 50%

F. Prosedur Penelitian

Metode pengumpulan data adalah teknik untuk memperoleh data yang kemudian dianalisis dalam sebuah penelitian (Masturoh, 2018) Tahapan penelitian:

1. Prosedur Administrasi
   a. Peneliti mengajukan permohonan ijin kepada pihak akademik untuk melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Bumi Rahayu
   b. Peneliti menerima surat permohonan ijin studi pendahuluan dari pihak akademik Universitas Ngundi Waluyo
   c. Peneliti memberikan surat ijin studi pendahuluan kepada direktur Puskesmas Bumi Rahayu, peneliti menerima *feedback* surat ijin dari Kepala Puskesmas Bumi Rahayu
   d. Peneliti menerima ijin dari Kepala Puskesmas Bumi Rahayu untuk melaksanakan survei pendahuluan dan melakukan pengambilan data awal di tempat penelitian tersebut.
2. Prosedur Pengumpulan Data
   a. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan penelitian dan meminta persetujuan responden dalam keikutsertaan di

penelitian ini. Responden diminta untuk menandatangani *informed concent.*

b. Peneliti membagikan kuisoner untuk diisi oleh responden dengan panduan peneliti, jika responden tidak mengerti mengenai pertanyaan yang diberikan maka peneliti akan membacakan pertanyaan kuisoner tersebut di lakukan di Puskesmas Bumi Rahayu
c. Data yang sudah terkumpul kemudian di cek kembali kelengkapannya dan dianalisa.

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dapat diartikan sebagai proses yang dilakukan untuk mengolah hasil data yang telah didapatkan, agar dapat menghasilkan sebuah informasi yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan dan membuktikan hipotesis yang telah ditentukan dalam penelitian (Roflin et al.,2021) proses yang dilakukan dalam pengolahan data meliputi :

1. Penyuntingan Data *(Editing Data)*

   Penyuntingan data proses yang dilakukan untuk memeriksa dan mengetahui data yang didapatkan layak atau tidak untuk digunakan agar dapat menghasilkan informasi yang akurat.proses ini meliputi :

   a. Memeriksa kelengkapan hasil data yang didapatkan
   b. Memeriksa kesesuaian antara hasil data yang didapatkan dengan instrumen penelitian (seperti mengecek kesesuaian jawaban responden dengan pernyataan penelitian)
   c. Memeriksa kejelasan hasil data yang didapatkan (seperti memeriksa kejelasan tulisan responden dalam menjawab pernyataan)

d. Memeriksa konsistensi hasil data yang didapatkan (seperti memeriksa konsisten responden dalam menjawab pertanyaan).

2. Pengkodean Data *(Coding data)*

Pengkodean data merupakan proses pengubahan hasil data yang didapatkan dalam bentuk huruf atau kalimat menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan lalu mengkategorikan data tersebut. Pemberian kode yang dilakukan pada penelitian ini, meliputi :

Variabel bebas (Independen) : Dukungan Keluarga

1) Pertanyaan bersifat positif (favourable)
   - 4 = S : (Selalu) Jika dukungan keluarga dalam seminggu dirasakan setiap hari
   - 3 = SR : (Sering) Jika dukungan keluarga dalam seminggu dirasakan 4- 5 kali
   - 2 = KK : (Kadang-kadang) Jika dukungan keluarga dalam seminggu dirasakan 1 – 3 Kali
   - 1 = TP : (Tidak Pernah) Jika dukungan keluarga tidak pernah dirasakan

2) Pertanyaan bersifat negatif (unfavorable)
   - 1 = S : (Selalu) Jika dukungan keluarga dalam seminggu dirasakan setiap hari
   - 2 = SR : (Sering) Jika dukungan keluarga dalam seminggu dirasakan 4- 5 kali
   - 3 = KK : (Kadang-kadang) Jika dukungan keluarga dalam seminggu dirasakan 1 – 3 Kali

- 4 = TP : (Tidak Pernah) Jika dukungan keluarga tidak pernah dirasakan

3) Untuk menentukan dukungan keluarga didapatkan dari total skor yang dimasukkan kedalam kategori sebagai berikut :

- Dukungan baik = 1
- Dukungan cukup = 2
- Dukungan kurang = 3

2. Variabel terikat (dependen) : Kepatuhan minum obat

1). Pernyataan bersifat positif (favourable)

- 0 = Tidak, tidak pernah melakukan
- 1 = Ya, pernah melakukan

2). Pernyataan bersifat negatif (unfavorable)

- 1 = Tidak, tidak pernah melakukan
- 0 = Ya, pernah melakuakan

3). Untuk menentukan kepatuhan minum obat didapatkan dari total skor yang dimasukkan kedalam kategori sebagai berikut :

- Patuh minum obat = 1
- Tidak Patuh minum obat = 2

3. Karakteristik Responden

3) Umur

- 30–40 tahun = 0
- 41–50 tahun = 1
- 51–60 tahun = 2
- 61–70 tahun = 3

- 71–80 tahun = 4

4) Jenis Kelamin

- Laki-Laki = 0
- Perempuan = 1

5) Pekerjaan

- Tidak Bekerja = 0
- Buruh = 1
- Wiraswasta = 2

6) Lama Menderita Hipertensi

- 1 -5 Tahun = 0
- 6 -10 Tahun = 1

3. Memasukan Data *(Entery atau input data)*

Memasukkan data yaitu proses memasukan hasil data yang telah dilakukan pengkodean ke dalam program komputer *(sofware)*.pada penelitian ini program komputer yang digunkan yaitu IBM SPSS *Statistics Solutions*.Program komputer ini dibuat pada tahun 1968 oleh Norman H. Nie, C. Hadlai dan Dale H. Bent yang berasal dari Stanford University, namun program ini mulai digunakan pada tahun1984, pada tahun 2009 program komputer ini diakusisi oleh perusahaan *internasional Business Machines* (IBM) (Wardana,2020).

4. Processing data dan *Scoring*

Processing data dapat diartikan sebagai proses mengolah data yang telah dimasukkan ke dalam program komputer *IBM SPSS Statistic tipe*

25 dengan menggunakan langkah - langkah yang sesuai dengan desain penelitian yang telah ditetapkan yaitu *cross sectional* dan uji yang digunakan yaitu *Chi-Square. Scoring* dapat diartikan sebagai kegiatan pemberian nilai (skor) terhadap masing - masing value parameter untuk menentukan tingkat kemampuannya. Dalam penelitian ini, interpretasi penilaian skor, meliputi:

a) Dukungan keluarga

1) Dukungan baik : (76%-100%)

2) Dukungan cukup : (56%-75%)

3) Dukungan kurang : (<55%)

b) Kepatuhan minum obat

1) Patuh minum obat : > 51 %

2) Tidak Patuh minum obat : < 50%

5. Pembersihan data *(Cleaning Data)*

Pembersihan data yaitu proses yang dilakukan untuk mendeteksi kesesuaian antara hasil dengan data. lalu jika terdapat kesalahan akan dilakukan tindakan perbaikan. Cara yang dapat dilakukan dalam proses pembersihan data yaitu mengecek *missing* (kehilangan) data, mengecek variasi data, mengecek konsistensi data.

H. Etika Penelitian

Menurut (Masturoh, 2018) etika penelitian dapat membantu peneliti untuk berpikir secara kritis moralitas dari subjek penelitian. Beberapa aturan etika yang diperlukan untuk penelitian :

1. *Informed consent*

   Pemberian lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti sudah memenuhi kriteria inklusi. Peneliti menghargai hak responden jika tidak menyetujui sebagai responden.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

   Informasi yang diberikan oleh subjek bersifat rahasia dan harus dijaga oleh peneliti

3. *Voluntary participation* (Partisipasi sukarela)

   Kesediaan menjadi responden adalah bentuk sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

4. *Anomity* (Tanpa nama)

   Peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan, dengan hanya memberi kode pada masing – masing lembar tersebut.

5. *Protection from Discomfort* (Perlindungan rasa nyaman)

   Responden berhak memilih untuk melanjutkan atau tidak dalam penelitian dikarenakan suatu hal dan membuat responden tidak nyaman.

I. Analisa Data

Setelah data dikumpulkan dari lapangan melalui kegiatan penelitian, maka data yang kumpulkan tersebut diproses dengan teknik pengolahan dan analisis data, Secara umum analisis data penelitian terdiri dari analisis univariat, brivariat dan multivariat (Hulu, V. T., & Sinaga, 2019).

1. Analisis Univariat

Menurut (Nursalam 2020) Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan mean, median modus dari tiap tiap variabel. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel, dalam penelitian ini, analisis univariat meliputi distribusi data dari responden, yaitu umur, jenis kelamin, pekerjaan, lama menderita hipertensi, serta menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian baik pada variabel independen (dukungan keluarga) maupun variabel dependen (kepatuhan minum obat).

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk menganalisa hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Chi – Square* dengan menggunkan analisis dengan program *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Jika didapatkan nilai *p-value* < 0,05 maka Ha diterima yang artinya ada hubungan dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di Puskesmas Bumi Rahayu dan apabila didapatkan nilai *p-value* < 0,05 maka Ho ditolak yang artinya tidak ada hubungan dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di Puskesmas Bumi Rahayu.